



ANALISIS KEBUTUHAN PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN PAI BERBASIS VIDEO

Renaldy Akbar¹, Rendy Adrian²

^{1,2}Institut Agama Islam Negeri Palangkaraya

Email: renaldyakbar2111110511@ftik.iain-palangkaraya.ac.id, rendy2111110456@ftik.iain-palangkaraya.ac.id

ABSTRACT

In learning at school, various media are definitely needed in order to improve the learning process. In this learning media there are various variations, for example using Learning Video media. It is hoped that this research can develop media needs in PAI subjects at SMPN 2 MANUHING. This type of research is development (R&D) with the ADDIE model. With research subjects totaling 20 respondents, the object of this research itself is an analysis of teacher needs in developing video-based learning media. In this research, the data collection technique/method is using a questionnaire for the Analysis of Needs for Development of PAI Media at SMPN 2 MANUHING in the form of a Google form which is distributed to students, especially in class IX, who have gone through several materials in PAI subjects at SMPN 2 MANUHING. Then the data was obtained from 30% of students who had difficulty in learning PAI and 65% of students who liked PAI subjects, while for this media data was obtained from 60% of students who needed Laptop/Computer Media in learning and 95% of students who agreed to use Video Media in learning PIE. From this data, it can be concluded that students at SMPN 2 MANUHING on average like PAI learning subjects but they lack media in learning, so by conducting this research it is hoped that media development in PAI learning at SMPN 2 MANUHING will be carried out.

Keywords: Needs Analysis, PAI, Video

ABSTRAK

Dalam pembelajaran di sekolah pastinya dibutuhkan berbagai media yang bervariasi agar dapat meningkatkan proses pembelajaran tersebut, di dalam media pembelajaran tersebut terdapat berbagai macam variasi, contohnya yaitu dengan menggunakan media Video Pembelajaran. Penelitian ini diharapkan agar dapat mengembangkan kebutuhan media dalam Mata Pelajaran PAI di SMPN 2 MANUHING. Adapun jenis penelitian ini yaitu pengembangan (R&D) dengan model ADDIE. Dengan subjek penelitian yang berjumlah 20 Responden, Untuk Objek penelitian ini sendiri yaitu adalah Analisis Kebutuhan Guru dalam mengembangkan media pembelajaran pai berbasis video. Dalam Penelitian ini Teknik/Metode pengumpulan datanya yaitu menggunakan angket Analisis Kebutuhan Pengembangan Media PAI di SMPN2 MANUHING yang berupa *google form* yang disebarakan pada siswa terutama pada kelas IX yang sudah melalui beberapa materi dalam mata Pelajaran PAI di SMPN 2 MANUHING. Kemudian data tersebut diperoleh 30% siswa yang kesulitan dalam pembelajaran PAI dan 65% siswa yang menyukai mata Pelajaran PAI, sedangkan untuk media tersebut diperoleh 60% data siswa yang membutuhkan Media Laptop/Komputer dalam pembelajaran dan 95% siswa yang setuju menggunakan Media Video dalam pembelajaran PAI. Dari data tersebut maka dapat disimpulkan bahwa siswa pada SMPN 2 MANUHING rata rata menyukai mata pembelajaran PAI namun mereka kekurangan media dalam pembelajaran, maka dengan di adakannya penelitian ini diharapkan agar dijadikan pengembangan media dalam pembelajaran PAI di SMPN 2 MANUHING.

Kata Kunci: Analisis Kebutuhan, PAI, Video

PENDAHULUAN

Pendidikan Agama Islam (PAI) berperan penting dalam membentuk karakter dan moral peserta didik. Oleh karena itu, analisis kebutuhan media PAI di SMPN 2 Manuhing penting dilakukan untuk menunjang proses pembelajaran yang efektif. Artikel ini menjelaskan tentang pentingnya analisis kebutuhan media PAI di SMPN 2 Manuhing dan langkah-langkah yang dapat dilakukan untuk memenuhi kebutuhan tersebut. Pemahaman yang lebih mendalam mengenai kebutuhan media PAI diharapkan menjadikan proses pembelajaran PAI di SMPN 2 Manuhing menjadi lebih efektif dan efisien. Survei ini memungkinkan sekolah mengetahui apa saja kebutuhan media di SMPN 2 Manuhing. Ada banyak sekali jenis media pembelajaran. Misalnya saja media video pembelajaran (Biassari et al., 2021).

Media video edukasi untuk membantu anda dalam memahami materi PAI. Di sekolah, penggunaan media yang tepat dapat membantu tercapainya tujuan pembelajaran, namun tujuan pembelajaran itu sendiri juga dapat tercapai apabila guru dapat memotivasi siswa untuk belajar sendiri. Oleh karena itu diperlukan kecerdikan dan media yang tepat untuk menyediakan media pembelajaran yang menarik sesuai dengan karakteristik siswa.

Dalam melaksanakan pembelajaran, fasilitas dan media pembelajaran dilengkapi dengan teknologi yang membantu guru dalam mencapai tujuan pembelajaran. Hal ini disebabkan karena proses pembelajaran itu sendiri memerlukan lima unsur pembelajaran, yaitu tujuan, materi, metode, media, dan penilaian pembelajaran. Kelima faktor ini saling berinteraksi. Media memegang peranan yang sangat penting sebagai salah satu unsur pembelajaran. Sejak ditemukannya program video, guru sudah dapat menggunakan program video dalam pengajarannya (Busyaeri et al., 2016).

Saat ini media video berkembang pesat di negara-negara maju. Banyak perpustakaan juga meminjamkan kaset video tentang berbagai topik dalam bidang studi tertentu, dan pendidik dapat dengan mudah mengunduh video instruksional di Internet. Salah satu kendala bagi guru yang ingin menggunakan media video pendidikan adalah kurangnya peralatan elektronik yang memadai, seperti laptop dan komputer.

Menurut Ndalini, pelaksanaan pembelajaran daring memerlukan peralatan dan infrastruktur yang memadai seperti laptop/komputer. Di sisi lain, tidak semua siswa di SMPN 2 Manuhing memiliki perangkat tersebut, bahkan ada yang saat ini hanya menggunakan ponsel saat belajar.

Video ini memperlihatkan objek bergerak mengikuti suara yang alami atau sesuai. Video memiliki kemampuan untuk menciptakan gambar dan suara yang jelas, sehingga memberikan daya tarik yang unik.

Media ini biasanya digunakan untuk tujuan hiburan, dokumenter, dan pendidikan. Video dapat menyajikan informasi, menjelaskan proses, menjelaskan konsep yang kompleks, mengajarkan keterampilan, menghemat atau memperpanjang waktu, dan mempengaruhi sikap. Video disertai dengan unsur suara dan dapat disampaikan melalui media visual. Video mempunyai beberapa fitur yang sangat membantu dalam proses pembelajaran. Salah satu fitur tersebut adalah gerakan lambat. Hal ini dapat memperlambat pergerakan suatu benda atau peristiwa tertentu yang terjadi dengan sangat cepat sehingga memudahkan pembelajaran bagi siswa. Video dapat digunakan sebagai media untuk mengeksplorasi objek dan mekanisme tindakan dalam pelajaran sekolah.

Dengan Adanya Video Pembelajaran maka dapat lebih mudah mencerna materi pembelajaran, dikarenakan guru tidak mungkin untuk dapat menggambarkan secara nyata berbagai ilustrasi dalam pembelajaran PAI terutama dalam materi mengenai dakwah nabi dan sahabatnya pada masa lalu. (Busyaeri et al., 2016)

Pentingnya manfaat media video dalam pembelajaran PAI yang berlangsung selama kegiatan pembelajaran di kelas dengan penggunaan media yang sesuai juga dapat meningkatkan kreativitas dan keaktifan siswa itu sendiri dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran. Dengan Penggunaan Media yang Relevan sesuai dengan materi pembelajaran dapat memberikan pengalaman belajar yang baru bagi siswa itu sendiri dalam melaksanakan kegiatan Pembelajaran PAI, contohnya sendiri dalam materi Praktik sholat dan wudhu, dengan adanya Media tersebut maka siswa dapat melihat dan memahami apa saja Gerakan dalam melakukan wudhu dan sholat yang nantinya akan dipraktekkan dalam kegiatan sehari hari. Media video yang dipilih tersebut sesuai dengan kenyataan di lapangan bahwa adanya konsep belajar pada dasarnya mengkontruksi sesuai dengan lingkungannya (Kuswanto, n.d.).

Dari Uraian di atas maka permasalahan yang nantinya akan dibahas pada penelitian ini yaitu : 1. Apa saja media yang dibutuhkan dalam pembelajaran PAI di SMPN 2 Manuhing, 2 Bagaimana 2. Kebutuhan Media Video dalam pembelajaran PAI di SMPN 2 Manuhing

KAJIAN TEORITIK

A. MEDIA PEMBELAJARAN

1. PENGERTIAN MEDIA PEMBELAJARAN

Kata media berasal dari kata latin *medius* yang secara harafiah berarti “tengah”, “tengah”, atau “perkenalan”.

Dalam bahasa Arab, “medium” mengacu pada perantara atau pembawa pesan dari pengirim pesan ke penerima.

1 “Media” adalah penyampai pesan dari pengirim pesan ke penerima, dan media adalah medium yang melaluinya informasi pembelajaran atau pesan disampaikan.

2 Berdasarkan Asosiasi Pendidikan Nasional (Asosiasi Pendidikan Nasional /NEA) mempunyai arti berbeda.

Media adalah bentuk dan perangkat komunikasi, baik cetak maupun audiovisual, dan media harus dapat dimanipulasi, visual, dapat didengar, dan dapat dibaca.

Menurut Association for Educational Communication Technology (AECT), media saat ini adalah segala bentuk dan saluran yang digunakan untuk menyampaikan pesan dan informasi.

Berdasarkan pendapat di atas, kita dapat menyimpulkan bahwa media adalah sebuah alat.

Digunakan untuk menunjang pembelajaran agar berhasil.

Media juga dapat diartikan sebagai penghubung antara pemberi dan penerima informasi.

Penggunaan media sebagai jembatan antara pendidik dan peserta didik disebut pembelajaran.

Dengan kata lain pembelajaran aktif memerlukan dukungan media untuk menyampaikan isi pembelajaran. Belajar merupakan terjemahan dari kata “instruction” yang dalam bahasa Yunani “instructus” atau “intruere” yang berarti “menyampaikan suatu gagasan”.

Oleh karena itu, makna “mengajar” berarti menyampaikan pemikiran dan gagasan yang telah diolah secara bermakna melalui pembelajaran.

Kata “belajar” mempunyai arti bahwa orang yang lebih giat dalam kegiatan belajar maka lebih aktif pula. Sebab, tidak hanya pendidik dan pelatih yang aktif di sana, namun juga peserta didik sebagai subjek pembelajaran.

Media pembelajaran mengacu pada segala bentuk komunikasi yang menyampaikan informasi dari suatu sumber, khususnya kepada siswa, dan menciptakan lingkungan belajar di mana penerimanya dapat melaksanakan proses pembelajaran secara efisien dan efektif.

Media pembelajaran adalah teknologi pembawa pesan yang dapat digunakan untuk tujuan pembelajaran, dan media pembelajaran adalah sarana fisik penyampaian materi.

Media pembelajaran merupakan sarana komunikasi dalam bentuk mencetak, melihat, dan mendengarkan, termasuk teknologi perangkat keras.

Berdasarkan pendapat di atas dapat kita simpulkan bahwa media pembelajaran merupakan alat yang berisi materi pembelajaran yang digunakan pendidik dalam proses pembelajaran agar pembelajaran lebih menarik perhatian siswa.

2. FUNGSI MEDIA PEMBELAJARAN

Terdapat Dua unsur yang penting dalam kegiatan pembelajaran, yaitu metode dan media pembelajaran. Kedua hal ini saling berkaitan. Pilihan metode menentukan media pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran. Dalam proses pembelajaran, media memberikan kontribusi sebesar terhadap peningkatan mutu dan mutu pembelajaran. Kehadiran media tidak hanya membantu pendidik menyampaikan isi tetapi juga memberikan nilai tambah dalam kegiatan pembelajaran.

Hamarik mengatakan penggunaan media pembelajaran dalam proses pembelajaran dapat membangkitkan keinginan dan minat baru, menciptakan motivasi dan rangsangan dalam kegiatan belajar, bahkan memberikan dampak psikologis bagi siswa.

Levie dan Lentz mengusulkan fitur media pembelajaran khususnya media visual, antara lain yaitu :

a. Fungsi atensi media visual merupakan ciri sentral, yaitu kemampuan untuk menangkap perhatian siswa dan memungkinkan mereka memusatkan perhatian pada pelajaran yang berkaitan dengan makna-makna yang muncul dalam atau menyertai teks topik.

b. Fungsi emosional media visual terlihat pada kenikmatan siswa dalam mempelajari (atau membaca) teks bergambar. a sub tema. Setiap sub tema berisi tentang materi yang akan dibahas pada media pembelajaran.

c. Fungsi kognitif media visual muncul dari penelitian yang menunjukkan bahwa simbol visual dan gambar memudahkan tercapainya tujuan memahami dan mengingat pesan yang terkandung dalam gambar.

d. Fungsi kompensasi media pembelajaran dibuktikan dengan penelitian yang menunjukkan bahwa media visual yang memberikan konteks untuk memahami teks, dapat membantu pembaca yang kesulitan mengorganisasikan dan mengingat informasi dalam teks.

Berdasarkan pendapat di atas, kita dapat menyimpulkan bahwa terdapat ciri-ciri sebagai berikut: Media pembelajaran dapat membantu siswa dan pendidik memfasilitasi pembelajaran, memberikan lebih banyak pengalaman dunia nyata (abstraksi menjadi konkrit), serta menarik perhatian dan minat siswa dalam belajar serta persamaan antara teori dan kenyataan.

B. MEDIA VIDEO PEMBELAJARAN

1. PENGERTIAN MEDIA VIDEO PEMBELAJARAN

Salah satu bentuk media audio visual yaitu adalah video pembelajaran.

Video merupakan gambar bergerak disertai audio yang membentuk satu kesatuan, dirangkai menjadi sebuah alur, berisi pesan untuk mencapai tujuan pembelajaran, dan disimpan melalui proses preservasi pada media tape atau floppy disk.

Media pembelajaran video adalah media yang berbentuk gambar bergerak, nyata, dimana materi pendidikan disampaikan dalam format audiovisual.

Media video adalah segala sesuatu yang menyangkut materi (perangkat lunak) dan perangkat keras/alat (hardware), yaitu segala sesuatu yang dapat dilihat, didengar, dan diraba dengan panca indera, dan yang menjadi fokus media pembelajaran video adalah berdasarkan: Materi visual dan audio yang dapat menyampaikan isi materi sumber belajar kepada peserta didik (individu atau kelompok). Ini merangsang pikiran, emosi, perhatian, dan minat pelajar, memungkinkan mereka memperoleh, memproses, dan merekonstruksi informasi visual atau verbal, menjadikan proses pembelajaran (di dalam dan di luar kelas) lebih efektif.

Sebagai media audiovisual yang mengandung unsur gerak dan suara, video dapat digunakan sebagai bahan ajar berbagai mata pelajaran.

Objek yang terlalu kecil, terlalu besar, berbahaya, atau terlalu jauh untuk dilihat siswa dapat disajikan melalui media video edukasi.

2. KEUNGGULAN MEDIA VIDEO PEMBELAJARAN

Tujuan teknologi komputer dalam pendidikan adalah agar pesatnya perkembangan teknologi komputer memberikan berbagai peluang untuk memanfaatkan teknologi komputer dengan berbagai cara, termasuk untuk meningkatkan efisiensi pengajaran.

Penggunaan media jenis ini diharapkan dapat membuat siswa mencapai kesadaran dan pemahaman yang sama benarnya selain mampu memahami materi pelajaran.

Media jenis ini juga memungkinkan bagian-bagian dari suatu proses atau prosedur disajikan secara keseluruhan, sehingga memudahkan siswa dalam mengamati dan meniru langkah-langkah dalam prosedur yang perlu dipelajarinya. Karena video dapat diputar berulang kali sesuai keinginan siswa. Melalui kemampuan media video ini, ruang dan waktu juga dapat dimanipulasi dan objek-objek besar dan jauh dapat dihadirkan melalui media video ini.

C. PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

1. PENGERTIAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Pendidikan Agama Islam adalah usaha sadar dan terencana agar peserta didik dapat mengetahui, memahami, menghayati, dan meyakini ajaran Islam, yang merupakan komitmen dan disertai perintah rasa hormat. Tergantung pada keharmonisan antar umat beragama, jumlah pemeluk agama lain dapat bertambah dan persatuan serta kesatuan bangsa dapat tercapai. Pendidikan Islam adalah upaya sadar pendidik agar peserta didik dapat meyakini, memahami, dan mengamalkan ajaran Islam melalui pengajaran, bimbingan, dan pelatihan.

Zuhairimi mengartikan pendidikan agama Islam sebagai pengawasan sistematis dalam melatih peserta didik agar dapat hidup sesuai dengan ajaran Islam. Menurut Zakia Dell, pendidikan agama Islam di Darajat merupakan sebuah ikhtiar, dan setelah menyelesaikan pendidikan tersebut, anak-anak memahami apa saja yang termasuk dalam Islam secara keseluruhan, mengenal makna dan tujuannya, dan pada akhirnya akan Kami praktikkan dan terapkan. peduli untuk menjalankan ajaran Islam. Itu diadopsi sebagai filosofi hidup mereka pada tahun sehingga pada tahun mereka dapat membawa keselamatan. Dunia dan Akhirat Berdasarkan penjelasan di atas, pendidikan agama Islam dimaksudkan agar peserta didik dapat mengimani, memahami dan mengamalkan ajaran Islam melalui kegiatan pengajaran, pendidikan atau pelatihan yang ditetapkan pada tahun .

Dari Uraian di atas dapat disimpulkan bahwa hal tersebut merupakan suatu kesadaran dan upaya yang disengaja. Agar dapat mencapai cita-cita yang telah ditetapkan, mengamalkan ajaran Islam yang dianutnya dalam pandangan hidup, serta membawa keselamatan dunia dan akhirat.

2. TUJUAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Pendidikan agama Islam di sekolah bertujuan untuk memantapkan dan menguatkan keimanan peserta didik melalui transmisi dan penanaman ilmu, kesadaran, dan pengalaman keislaman yang dimilikinya, sehingga mampu menjadi muslim yang berkembang.

Islam terdiri dari keimanan, ketakwaan, kebangsaan, dan bangsa. Menurut Ramayuris, tujuan pendidikan Islam pada umumnya adalah untuk memajukan keyakinan, pemahaman, persepsi, dan pengamalan Islam sehingga peserta didik menjadi Muslim yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT serta berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi, bermasyarakat, bernegara, dan berbangsa.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan jenis penelitian pengembangan atau lebih dikenal dengan Research and Development (R&D). Metode penelitian dan pengembangan adalah metode

penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu dan menguji efektivitasnya (Sugiyono, 2015: 407). Metode penelitian dan pengembangan ini ditujukan untuk mengembangkan produk-produk baru atau menyempurnakan produk-produk yang sudah ada. Dengan kata lain Produk-produk ini diartikan sebagai perangkat keras atau perangkat lunak, seperti dalam model pembelajaran interaktif atau model konsultasi. Model pengembangannya adalah model pengembangan ADDIE.

Model yang digunakan adalah konsep pengembangan ADDIE yang dikembangkan oleh Robert Maribe Branch. Robert Maribe Branch mengembangkan desain pembelajaran dengan pendekatan ADDIE yang merupakan singkatan dari analisis, desain, pengembangan, implementasi, dan evaluasi (Branch, 2009: 2). Analisis merupakan analisis kebutuhan yang dilakukan melalui penelitian lapangan dan penelitian kepustakaan. Desain berarti merancang produk sesuai dengan kebutuhan lokal. Pengembangan adalah penciptaan dan pengujian produk. Implementasikan dengan produk yang sudah teruji di lapangan. Evaluasi dapat dilakukan dalam tahapan yang berbeda, karena setiap tahapan memerlukan revisi evaluasi.

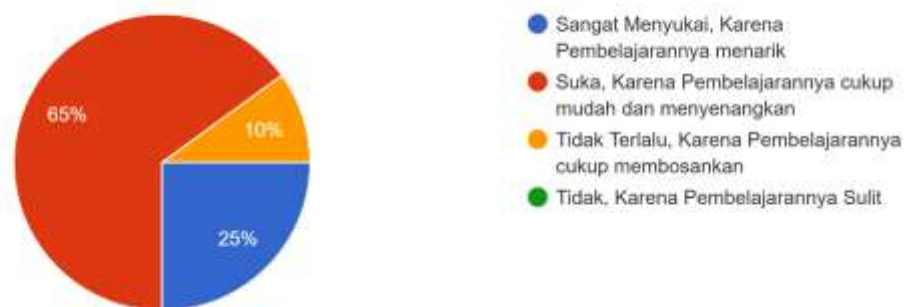
HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut ini merupakan hasil dari penyebaran angket yang sudah disebarakan pada SMPN2 Manuhing :

1. Dari 20 siswa di SMPN2 Manuhing terdapat 65% siswa yang menyukai Mata Pelajaran PAI karena pembelajarannya cukup mudah dan menyenangkan, 25% siswa yang sangat menyukai karena Pembelajarannya menarik, dan 10% siswa yang tidak menyukai dikarenakan pembelajarannya cukup membosankan. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa siswa pada SMPN2 Manuhing banyak yang menyukai Mata Pelajaran PAI.

Apakah Anda Menyukai Mata Pelajaran PAI

20 jawaban

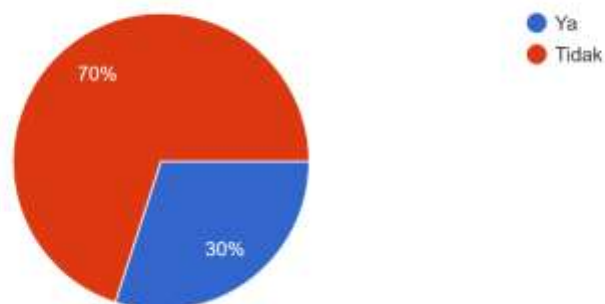


Gambar 1

2. Dari hasil penyebaran angket dapat dilihat di bawah bahwa ada 30% siswa yang masih kesulitan dalam mata Pelajaran PAI. Maka dengan adanya Media Video diharapkan agar dapat membantu siswa dalam mengatasi kesulitan dalam pemahaman materi PAI

Menurut kamu, Apakah kamu kesulitan dalam memahami pembelajaran PAI

20 jawaban

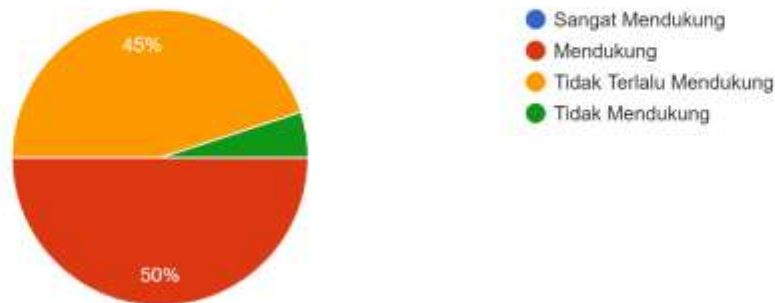


Gambar 2

3. Dapat dilihat dari gambar di bawah bahwa masih sekitar 45% siswa yang menjawab bahwa media yang digunakan dalam pembelajaran masih tidak terlalu mendukung dan 1% siswa yang menjawab bahwa media yang digunakan tidak mendukung.

Menurut kamu Apakah Media Pembelajaran yang ada sekarang apakah cukup mendukung proses Pembelajaran ?

20 jawaban

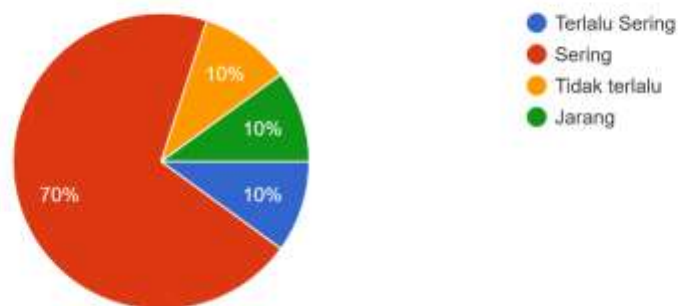


Gambar 3

4. Di Gambar ini dapat dilihat bahwa sekitar 70% siswa masih sering dalam menggunakan handpone dalam sehari hari. Dengan hasil tersebut maka media video pembelajaran relevan dalam pembelajaran PAI di SMPN 2 Manuhing dikarenakan para siswa banyak yang menggunakan handpone dalam kegiatan sehari hari.

Apakah kamu sering menggunakan smartphone dalam sehari hari untuk belajar ?

20 jawaban

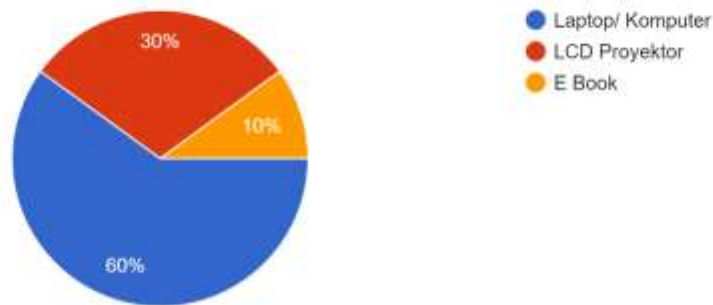


Gambar 4

5. Dalam gambar di bawah dapat dilihat bahwa masih diperlukan Media dalam pembelajaran PAI di SMPN2 Manuhing. Kekurangan Media juga dapat menjadi masalah bagi seorang Guru dan siswa itu sendiri dalam Proses Pembelajaran

dikarenakan Media dapat membuat proses pembelajaran lebih menarik dan interaktif serta membantu siswa untuk lebih terlibat dalam proses pembelajaran.

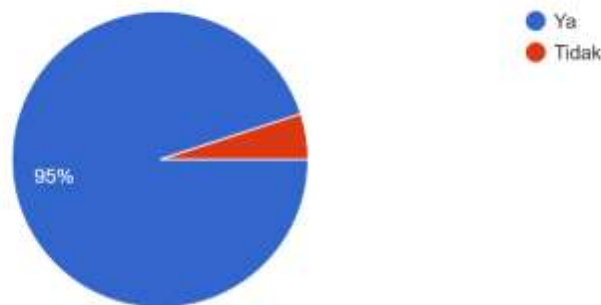
Menurut kamu Media apa yang dibutuhkan dalam proses pembelajaran di sekolahmu
20 jawaban



Gambar 5

6. Dari data di bawah banyak siswa yang setuju bahwa dibutuhkan Media Video dalam Pembelajaran PAI. Maka dari hasil data tersebut Media Video cocok digunakan dalam Proses Pembelajaran PAI di SMPN 2 Manuhing

Menurutmu, Apakah diperlukan Media Video dalam Pembelajaran PAI
20 jawaban



Gambar 6

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian dan penyebaran angket pada sekolah dapat dilihat bahwa di sekolah SMPN2 Manuhing Masih membutuhkan Media dalam Pembelajaran seperti Laptop/ Komputer agar dapat lebih efektif dalam kegiatan Pembelajaran dan dapat melibatkan siswa

itu sendiri dalam proses pembelajaran, dengan adanya media video pembelajaran maka dapat membantu siswa dalam menyimak materi dan dapat diputar dimanapun dia berada.

Video pembelajaran juga dapat menyajikan konsep konsep PAI melalui visualisasi dapat membantu siswa dalam memahami materi dengan adanya gambar maupun animasi dan Ilustrasi yang kuat, Video Pembelajaran juga memperlihatkan secara langsung praktek praktek ibadah yang dapat membantu siswa dalam memahami tata cara sholat dan berwudhu dalam materi PAI. Kurangnya Media dapat membuat pembelajaran kurang menarik yang menyebabkan siswa kurang minat dan focus dalam memahami materi. Maka dengan dilakukannya penelitian ini diharapkan agar guru di SMPN 2 Manuhing dapat lebih memfasilitasi Keterkurangan Media di sekolah tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Biassari, I., Putri, K. E., & Kholifah, S. (2021). Peningkatan Hasil Belajar Matematika pada Materi Kecepatan Menggunakan Media Video Pembelajaran Interaktif di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(4), 2322–2329. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i4.1139>
- Busyaeri, A., Udin, T., & Zaenuddin, A. (2016). PENGARUH PENGGUNAAN VIDEO PEMBELAJARAN TERHADAP PENINGKATAN HASIL BELAJAR MAPEL IPA DI MIN KROYA CIREBON Oleh. In *Pengaruh Penggunaan Video Al Ibtida* (Vol. 3, Issue 1).
- Kuswanto, E. (n.d.). *PENGGUNAAN MEDIA VIDEO DALAM PEMBELAJARAN PAI DI SMA ISLAM*.

- Ichsan, Ilmi Zajuli, et al. "Pembelajaran IPA dan lingkungan: analisis kebutuhan media pembelajaran pada SD, SMP, SMA di Tambun Selatan, Bekasi." *JIPVA (Jurnal Pendidikan IPA Veteran)* 2.2 (2018): 131-140.
- Ichsan, I. Z., Dewi, A. K., Hermawati, F. M., & Iriani, E. (2018). Pembelajaran IPA dan lingkungan: analisis kebutuhan media pembelajaran pada SD, SMP, SMA di Tambun Selatan, Bekasi. *JIPVA (Jurnal Pendidikan IPA Veteran)*, 2(2), 131-140.
- ICHSAN, Ilmi Zajuli, et al. Pembelajaran IPA dan lingkungan: analisis kebutuhan media pembelajaran pada SD, SMP, SMA di Tambun Selatan, Bekasi. *JIPVA (Jurnal Pendidikan IPA Veteran)*, 2018, 2.2: 131-140.
- Hendriyani, Yeka, Vera Irma Delianti, and Lativa Mursyida. "Analisis kebutuhan pengembangan media pembelajaran berbasis video tutorial." *Jurnal Teknologi Informasi Dan Pendidikan* 11.2 (2018): 85-88.
- Yuliawati, Lely, Didik Aribowo, and Mustofa Abi Hamid. "Analisis kebutuhan pengembangan media pembelajaran e-modul berbasis adobe flash pada mata pelajaran pekerjaan dasar elektromekanik." *Jupiter (Jurnal Pendidikan Teknik Elektro)* 5.1 (2020): 35-42.
- Ichsan, Ilmi Zajuli, et al. "Pembelajaran IPA dan lingkungan: analisis kebutuhan media pembelajaran pada SD, SMP, SMA di Tambun Selatan, Bekasi." *JIPVA (Jurnal Pendidikan IPA Veteran)* 2.2 (2018): 131-140.
- ELWISSANDY, GEBBYTA. "Pengembangan Video Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Integratif di SMP IT Qurrata A'yun Batusangkar." (2022).
- Anam, Khoirul. "Pengaruh media pembelajaran terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran pai di smp bani muqiman bangkalan." *Jurnal Pendidikan Islam* 4.2 (2015): 17.

- Husna, Farihatul. "Peran musyawarah guru mata pelajaran (MGMP) untuk meningkatkan kompetensi profesional guru PAI: studi kasus MGMP PAI SMP Negeri Kabupaten Kediri." *Didaktika Religia* 4.2 (2016): 205-224.
- 17Zakiah Darajat, dkk. *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), Cet. V, h. 63-68.
- Masdub dan Abdul Khaliq, *Sosiologi Pendidikan Agama Islam (Suatu Pendekatan Sosio Religius)*, (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2015), h. 89
- Indra, Irfan. *Upaya Guru Dalam Meningkatkan Minat Belajar PAI Siswa SMP Negeri 2 Banda Aceh*. Diss. UIN Ar-Raniry Banda Aceh, 2017.
- Setiawan, Agus. "Merancang Media Pembelajaran PAI di Sekolah (Analisis Implementasi Media Pembelajaran Berbasis PAI)." (2019).
- Setiawan, A. (2019). *Merancang Media Pembelajaran PAI di Sekolah (Analisis Implementasi Media Pembelajaran Berbasis PAI)*.
- SETIAWAN, Agus. *Merancang Media Pembelajaran PAI di Sekolah (Analisis Implementasi Media Pembelajaran Berbasis PAI)*. 2019.
- Maryam, Dewi, et al. "Inovasi Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Melalui Media Audiovisual." *Terampil: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar* 7.1 (2020): 43-50.
- Ulya, Himatul, Noer Hidayatul Laily, and Mukhamad Luqman Hakim. "Pengembangan Media Pembelajaran Pai dengan Menggunakan Video Explanasi, Pop Up dan Kahoot." *Edudeena: Journal of Islamic Religious Education* 4.1 (2020).